

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian yang sudah dilakukan ini, menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan, adalah jenis penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau langsung kepada objek atau sunjek yang diteliti.<sup>1</sup> Seorang penelitian yang menggunakan penelitian lapangan, data diperoleh ketika peneliti sudah datang ke lokasi yang diteliti baik itu di lembaga, masyarakat, dan organisasi yang bersifat kemasyarakatan maupun pemerintah.<sup>2</sup> Penelitian ini selain menggunakan jenis penelitian lapangan juga menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fenomena, isu, permasalahan yang dialami oleh subjek yang diteliti, dan dideskripsikan dalam sebuah karya ilmiah dengan memanfaatkan beberapa teori dan metode alamiah.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan filsafat postpositivisme dan peneliti sebagai instrumen kunci,<sup>4</sup> penelitian ini juga disebut sebagai penelitian Naturalistik yang meneliti pada objek alamiah yang nyata, tidak ada manipulasi dan terjadi sesuai dengan hukum alam. Penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi (gabungan) dalam pengumpulan data, keabsahan atau validnya data<sup>5</sup>, penelitian dilakukan secara langsung dan peneliti terjun ke lapangan karena penelitian Kualitatif bermula dari data, memperkuat dan memperjelas dengan teori.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian yang dimaksud adalah tempat yang akan diteliti oleh peneliti, dimana lokasi tersebut dijadikan sebagai obyek penelitian. Waktu penelitian merupakan masa pelaksanaan penelitian. *Setting* atau lokasi penelitian ini dilakukan di MTs NU Banat Kudus yang beralamatkan di Jl. KHR. Asnawi No. 30 Pejaten, Damaran,

---

<sup>1</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020). 09.

<sup>2</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). 31.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT REMAJA POSDAKARYA, 2016). 06-07.

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 18.

<sup>5</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: JF Press, 2020). 94.

Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran di masa pandemi covid-19 tahun ajaran 2020/2021.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Andi Prastowo, ada tiga kriteria lapangan yang bisa dipilih untuk penelitian kualitatif. Pertama, situasi yang didalamnya terdapat persoalan yang substantif dan teoritik serta terbuka untuk diteliti. Kedua, lokasi mudah dikunjungi dan sering dikunjungi. Ketiga, lokasi yang didalamnya terdapat pokok-pokok masalah yang asing sehingga menarik minat penelitian dan belum pernah dipecahkan dengan pengetahuan atau kemampuan profesional.<sup>6</sup>

Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al-Jalil Li Ulumul Qur'an. Lokasi tersebut dipilih peneliti karena banyak terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh santri sehingga diberlakukan sebuah *ta'zir*. Dengan adanya penerapan *a'zir* santri di Pondok Pesantren Al-Jalil Li Ulumul Qur'an, diharapkan santri menjadi lebih taat pada peraturan dan lebih rajin dalam melaksanakan kegiatan. Adapun waktu penelitian dimulai pada awal bulan Agustus 2020 hingga Desember 2020. Berdasarkan pengamatan peneliti, di pondok pesantren ini memiliki kyai dan kepengurusan yang berusaha untuk meningkatkan kedisiplinan santri dalam seluruh pelaksanaan kegiatan di pondok. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang "Penerapan *Ta'zir* dalam Peningkatan Disiplin Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Jalil Li Ulumul Qur'an Brakas Timur Desa Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan."

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian (sampel) ialah orang yang memberikan keterangan atau data yang di butuhkan oleh peneliti.<sup>7</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, partisipan, dan informan. Informan adalah orang yang diminta informasi dan dijadikan sebagai sumber data informasi yang akurat untuk melengkapi data penelitian yang dilakukan.<sup>8</sup> Seorang informan harus objektif dalam memberikan informasi, karena akan

---

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 102.

<sup>7</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013). 224.

<sup>8</sup> Muh. Fitrah danLutfhfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017). 152.

mempengaruhi valid atau tidak data yang diteliti serta mempengaruhi keabsahan data yang diteliti.

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian, teknik sampling yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu *Purposive sampling* dan *Snowball sampling*. Peneliti mengambil informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan alasan akan memperoleh informan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Teknik *purposive sampling* yaitu dengan memilih, memper-timbang-kan informan yang akan dijadikan sebagai sumber data, dengan tujuan akan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan.<sup>9</sup> Teknik ini, peneliti memilih informan yang dianggap paling tahu dan dapat memberikan informasi mengenai apa yang sedang diteliti, pemilihan informan juga dapat mempermudah peneliti untuk menjelajahi objek/subjek yang sedang diteliti. Intinya *purposive sampling* ialah memilih informan secara sengaja, disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti, jadinya memilih informan yang sekiranya tau dan dapat memberikan informasi yang diperlukan.

Pemilihan informan yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Pendidik yang mengajar mata pelajaran IPS
- 2) Mengajar di MTs NU Banat Kudus
- 3) Anak didik pada jenjang pendidikan MTs/SMP
- 4) Bersekolah di MTs NU Banat Kudus

Berdasarkan pemilihan informan di atas, peneliti telah melakukan wawancara terhadap 6 orang. Informan tersebut ialah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum yaitu bu Nairus Nur, S.Pd; 3 (tiga) pendidik yang mengajar mata pelajaran IPS, yaitu bu Farchatun, S.Pd, bu Layyina Mawarda, S.Pd, dan bu Siti Munawwaroh, S.Pd; dan 2 (dua) anak didik yaitu Khatijah Soraya, dan Nabella Pangestu Mukharromah.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif berasal dari data yang diperoleh dari informan,<sup>10</sup> atau subjek penelitian. Sumber data yang dimaksud adalah sumber yang memberikan keterangan atau data yang

---

<sup>9</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 289

<sup>10</sup> Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidik an & Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: KENCANA, 2013). 39.

dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini, ialah sumber data primer, dan sumber data sekunder.<sup>11</sup>

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari subjek, orang, narasumber, atau informan yang menjadi sumber utama (informan kunci), dalam penelitian ini. Informan yang menjadi sumber primer, memberikan data langsung terkait dengan penelitian ini.<sup>12</sup>

Peneliti telah melakukan wawancara dengan informan kunci atau narasumber utama, hasil wawancara tersebut dijadikan sebagai sumber primer pada penelitian ini, yang membahas tentang “Pelaksanaan Pembelajaran IPS Pada Masa Pandemi Covid-19 di Mts NU Banat Kudus Tahun Ajaran 2020/2021”. Sumber data primer penelitian ini ada tiga (3), yaitu pendidik yang mengajar mata pelajaran IPS, di MTs NU Banat Kudus, beliau adalah pendidik bu Farchatun, S.Pd, pendidik bu Layyina Mawarda, S.Pd, dan pendidik bu Siti Munawwaroh, S.Pd.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari dokumentasi, narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap penelitian ini (informan pendukung), dan sumber data sekunder, tidak memberikan data secara langsung.<sup>13</sup> Intinya sumber data sekunder, merupakan data pendukung atau penguat dari sumber data primer. data sekunder atau data ke dua dalam penelitian ini diperoleh melalui pihak lain atau berbagai macam sumber.

Sumber sekunder dari informan ialah wakil kepala madrasah bidang kurikulum, yaitu bu Nairus Nur, S.Pd, dan dua (2) anak didik yaitu Khatijah Soraya, dan Nabella Pangestu Mukharromah. Sumber sekunder dari dokumentasi, yaitu berupa dokumentasi profil MTs NU Banat Kudus; struktur organisasi MTs NU Banat Kudus; visi, misi, dan tujuan; materi esensi kurikulum darurat; Silabus Pelajaran IPS; RPP; jadwal; ruang pembelajaran daring; ruang kelas, foto pendidik saat melakukan kegiatan pembelajaran. Data sekunder diperoleh dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dan dipergunakan untuk melengkapi hasil data primer dalam melakukan penelitian.

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 296.

<sup>12</sup> Sugiono.296

<sup>13</sup> Sugiono. 296.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang penting bagi peneliti untuk menggali berbagai informasi, dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan fokus dengan penelitiannya. Penelitian kualitatif memiliki teknik dalam pengumpulan datanya yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>14</sup>

### 1. Observasi atau pengamatan

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, dengan cara pengamatan dan penginderaan,<sup>15</sup> observasi juga dilakukan guna melihat kegiatan yang diteliti secara langsung, dari jarak dekat.<sup>16</sup> Teknik observasi merupakan pengamatan secara langsung, terhadap objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Observasi yang dilakukan peneliti adalah nonpartisipan (peneliti hanya sebagai pengamat tidak memposisikan diri kedalam objek yang akan diteliti), atau partisipasi pasif (peneliti datang ke tempat penelitian untuk mengamati, dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang)<sup>17</sup>.

Teknik observasi ini, seorang peneliti mengamati sendiri, kemudian mencatat kejadian yang terjadi pada saat observasi. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran umum mengenai MTs NU Banat Kudus mulai dari letak geografis, sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran daring, serta mencari tahu akan pelaksanaan pembelajaran IPS pada masa pandemi *covid-19* di MTs NU Banat Kudus.

### 2. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti, untuk mengumpulkan data dengan memberikan informan pertanyaan, atau tanya jawab untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti, terkait dengan apa yang sedang diteliti.<sup>18</sup> Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, berupa wawancara terstruktur (*structured interview*), dengan dasar peneliti mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh. Pelaksanaan wawancara ini, dilakukan setelah peneliti menyiapkan pedoman wawancara, yang berisikan pertanyaan-

---

<sup>14</sup> Sugiono. 296.

<sup>15</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: NORA MEDIA ENTERPRISE, 2010).76.

<sup>16</sup> Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*. 236.

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 299.

<sup>18</sup> Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*.271

pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber, dan pertanyaan disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan.

Wawancara dilakukan secara langsung, dengan cara menemui informan yang diteliti atau narasumber, juga dapat dilakukan dengan cara lain, selain bertemu langsung yaitu dengan cara, telpon atau mengirim pesan melalui email, pesan singkat atau sms, dan chat *WhatsApp*. Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan wawancara dengan tiga pendidik yang mengajar IPS, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan dua anak didik, yang bersekolah di MTs NU Banat Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>19</sup> Dokumentasi merupakan sumber data berupa catatan atau dokumen dari kejadian yang terjadi, dan sudah terjadi. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan (catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan), gambar (Foto, sketsa, denah, dan lain sebagainya), dan karya-karya (patung, filem, lukisan, dan lain sebagainya) monumental seseorang.<sup>20</sup> Kegunaan dokumen dalam penelitian biasanya untuk memperkuat data atau informasi yang telah didapatkan peneliti.

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini ialah dokumentasi letak geografis MTs NU Banat Kudus; visi, misi, dan tujuan MTs NU banat Kudus, foto ruang kelas, media pembelajaran IPS, surat edaran untuk pembelajaran daring, kurikulum darurat, RPP, jadwal pelajaran pada masa pandemi *covid-19*, foto pendidik ketika melakukan pembelajaran daring, dan foto peneliti dengan narasumber ketika melakukan wawancara secara langsung.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data menunjukkan bahwa penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti, dapat dikatakan valid apabila data dan informasi yang diperoleh dari objek yang diteliti dengan apa yang laporkan atau di tulis oleh peneliti tidak ada perbedaan<sup>21</sup>. Peneliti ini dalam pengujian keabsahan datanya, menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data yang diteliti dengan memanfaatkan berbagai sumber, berbagai teknik, dan berbagai waktu. Teknik

<sup>19</sup> Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*:82-83

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 314.

<sup>21</sup> Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: KENCANA, 2020). 96.

triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan data tersebut dengan isi dokumen lain yang saling berkaitan. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek data dari sumber penelitian, yaitu pendidik yang mengajar IPS, wakil kepala madrasah, dan anak didik MTs NU Banat Kudus.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mengecek sumber data, dengan teknik yang berbeda yaitu, melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila hasil dari ketiga teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sesuai dengan hasil penelitian, maka penelitian ini dikatakan valid.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan data, pada waktu yang berbeda. Apabila hasilnya tidak sama dengan hasil penelitian awal, maka dilakukan pengecekan penelitian kembali untuk menemukan kepastian hasil penelitian. Sebaliknya, jika hasilnya sama maka tidak perlu melakukan pengecekan kembali.

## G. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian adalah, proses mengolah dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis, teknik analisis data biasanya dilakukan sejak berlansungnya proses pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data<sup>22</sup>.

Setelah memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada model Miles and Huberman.

Peneliti menggunakan model analisis data Miles dan Huberman dalam teknik analisis data, langkah yang dilakukan dalam Teknik analisis data ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.

---

<sup>22</sup> Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: KENCANA, 2020). 97.

### 1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan langkah awal disetiap penelitian, dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>23</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data terlebih dahulu berupa hasil observasi, wawancara secara mendalam kepada tiga pendidik yang mengajar IPS, wakil kepala madrasah, dua anak didik MTs NU banat Kudus, dan dokumentasi.

### 2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, menyederhanakan, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dan tranformasi data kasar dari lapangan.<sup>24</sup> Tahap reduksi data, dilakukan dengan memilih dan pengelompokkan data yang telah diperoleh. Tahap reduksi data, peneliti juga memisahkan data yang dianggap penting, dan data yang tidak penting, agar mempermudah mudah dan memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih, memusatkan, menyederhanakan, dan menelaah hasil observasi; hasil wawancara tiga pendidik IPS, wakil kepala madrasah, dan dua anak didik MTs NU Banat Kudus; dan hasil dokumentasi.

Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung, hingga data yang diteliti lengkap. Melalui reduksi data fokus penelitian dapat ditentukan.

### 3. Pemaparan atau penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya<sup>25</sup>. Ketika peneliti menyajikan data yang diperoleh, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan penelitian selanjutnya<sup>26</sup>. Penyajian data penelitian kualitatif biasanya bersifat naratif, selain itu juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja (*network*), dan chart.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyusun hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran IPS pada masa

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 322.

<sup>24</sup> Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: KENCANA, 2020).97-98.

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 325.

<sup>26</sup> Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: KENCANA, 2020).98.

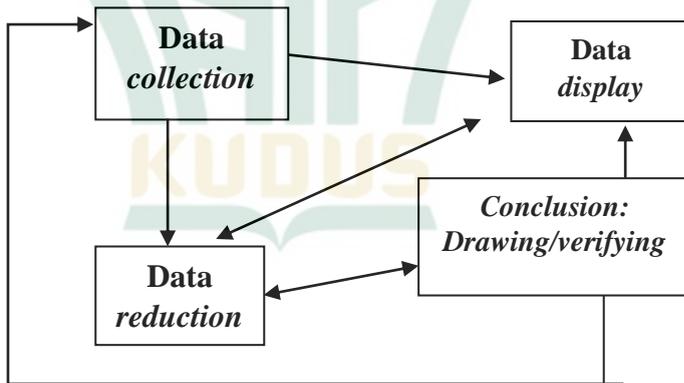
pandemi *covid-19* di MTs NU Banat Kudus tahun ajaran 2020/2021, dalam bentuk tabel dan teks.

**4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)**

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukannya bukti yang kuat dan bukti yang tidak mendukung pada pengumpulan data selanjutnya.<sup>27</sup> Apabila kesimpulan awal didukung dan ditemukannya bukti yang kuat dan valid, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara menarik kesimpulan, pelaksanaan pembelajaran IPS pada masa pandemi *covid-19* di MTs NU Banat Kudus tahun ajaran 2020/2021. Kesimpulan yang diperoleh dapat didukung, dengan bukti yang kuat, dan valid. Seperti dokumentasi, pelaksanaan pembelajaran IPS pada masa pandemi *covid-19*, atau juga dalam bentuk lampiran hasil wawancara. Data pada tahap ini merupakan hasil akhir dari penelitian.

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Miles & Huberman



Sumber : Buku Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, karangan sugiono, (2019).

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 329.